

ABSTRAK

Nursyahputri, Tania Rahmadani. 2024. "Novel *Anak Rembulan* Karya Djokolelono : Kajian Struktural Sastra". Skripsi Strata satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis struktur sastra yang terdapat dalam novel *Anak Rembulan* karya Djokolelono. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) mendeskripsikan unsur tokoh dan penokohan dalam novel *Anak Rembulan*, (2) mendeskripsikan unsur alur dalam novel *Anak Rembulan*, (3) mendeskripsikan unsur latar dalam novel *Anak Rembulan*, dan (4) mendeskripsikan unsur tema dalam novel *Anak Rembulan*.

Penelitian ini menggunakan paradigma M.H Abrams dengan pendekatan objektif dan menerapkan teori kajian struktural sastra yang dikemukakan oleh Burhan Nurgiyantoro. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis formal. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan metode deskriptif analisis yang dipaparkan dalam bentuk unsur-unsur struktural sastra dalam novel *Anak Rembulan*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Anak Rembulan* terdapat unsur tokoh, alur, latar, dan tema, dengan rincian sebagai berikut (1) Nono sebagai tokoh utama penggerak dalam novel *Anak Rembulan*, Komplotan Semut Hitam yang meliputi Kangka, Jagal, Jlamprong, Tangsen dan Pinten sebagai tokoh tambahan protagonis, Sri Ratu, Pangeran Mahesasuro, Nono Saerce dan Mbok Rimbi sebagai tokoh tambahan. (2) Alur yang digunakan dalam novel *Anak Rembulan* adalah alur campuran dan penulis dalam novel *Anak Rembulan* mengakhiri cerita dengan alur terbuka, dengan mempersilahkan pembaca mengimajinasikan akhir cerita, (3) Latar terdiri dari latar tempat, waktu dan sosia-budaya. Latar pada novel terletak di Wlingi, Njari, Warung Mbok Rimbi, Pasar Talang Alun, Kerajaan Sri Ratu dan Sumur Jalatunda. Latar waktu dalam novel terbagi menjadi dua, dimensi waktu masa depan (masa Nono) dan masa lalu (zaman penjajahan Belanda). Kejadian berlangsung dari pagi hingga malam hari. Latar sosial-budaya dalam novel *Anak Rembulan* terdapat pada beberapa tokoh merupakan kalangan masyarakat kelas atas, dan (4) Tema dalam novel *Anak Rembulan* adalah petualangan hebat yang dialami oleh Nono.

Kata kunci : novel, tokoh, alur, latar, tema.

ABSTRACT

Nursyahputri, Tania Rahmadani. 2024. “*Novel Anak Rembulan by Djokolelno: a Structural Study of Literature*”. Bachelor’s Degree Thesis. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This research analyzes the literary structure contained in the novel *Anak Rembulan* by Djokolelono. The objectives of this research are as follows, (1) to describe the character and characterization elements in *Anak Rembulan*, (2) to describe the plot elements in *Anak Rembulan*, (3) to describe the setting elements in *Anak Rembulan*, and (4) to describe the theme elements in *Anak Rembulan*.

This research uses the M.H. Abrams paradigm with an objective approach and applies the theory of literary structural studies by Burhan Nurgiyantoro. The data collection method used in this research is the literature study method. The data analysis method used in this research is the formal analysis method. The presentation of the results of data analysis is done by descriptive analysis method which is presented in the form of literary structural elements in the novel *Anak Rembulan*,

The results of this research are as follows. In the novel *Anak Rembulan*, the are elements plot, setting, and theme elements with the following details, (1) Nono as the main protagonist in the novel *Anak Rembulan*, Komplotan Semut Hitam which includes Kangka, Jagal, Jlamprong, Tangsen, and Pinten as additional protagonists, Sri Ratu, Pangeran Mahesasuro, Nono Saerce, and Mbok Rimbi as additional characters. (2) The plot that is used in the novel *Anak Rembulan* is mixed plot and the writer in *Anak Rembulan* ends the story with an open ending, by letting the reader imagine the end of the story, (3) The setting consists of a place, time, and socio-cultural. The setting of the novel is located in Wlingi, Njari, Warung Mbok Rimbi, Pasar Talang Alun, Kerajaan Sri Ratu, and Sumur Jalatunda. The time setting used in the novel is divided into two, the future (Nono’s era) and the past (Dutch colonialism era). The events take place from morning to night. The socio-cultural setting in the novel *Anak Rembulan* is found in several characters who are upper-class people, and (4) The themes in the novel *Anak Rembulan* is a great journey of Nono.

Keywords: novel, character, plot, setting, theme